

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Rekam Medis**

##### **2.1.1 Pengertian Rekam Medis**

Undang-Undang RI No, 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis pasal 1 disebutkan bahwa berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

##### **2.1.2 Tujuan Rekam Medis**

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi ke II (Departemen Kesehatan RI, 2006) tujuan Rekam Medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

### **2.1.3 Kegunaan Rekam Medis**

Berdasarkan Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia revisi ke II (Departemen Kesehatan RI, 2006) kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Aspek Administrasi

Suatu BRM mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dengan tanggung jawab sebagai tenaga kesehatan dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Suatu BRM mempunyai nilai medik, karena isinya dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/ perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien.

3. Aspek Hukum

Suatu BRM mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

4. Aspek Keuangan

Suatu BRM mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan.

#### 5. Aspek Penelitian

Suatu BRM mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat digunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

#### 6. Aspek Pendidikan

Suatu BRM mempunyai nilai pendidikan, karena lainnya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada pasien, informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan/referensi pengajaran dibidang profesi pendidikan kesehatan.

#### 7. Aspek Dokumentasi

Karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.

### **2.2 Isi Rekam Medis**

Isi catatan medis disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya, khususnya lembar RM rawat inap berisi sebagai berikut seperti yang dipaparkan Fangidac (1982); Huffman (1994); *Joint on Accreditation of Healthcare Organizations* (JCAHO): PERMENKES NO 269/MENKES/PER/ III/2008:

- a. Identitas pasien, terdiri dari nama lengkap pasien, umur, nama suami/ayah, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nomor rekam medis agama, pekerjaan, nomor kartu penduduk, alamat, dan nomor telepon rumah untuk memudahkan penyusunan dan penemuan kembali BRM.

- b. Tahun kunjungan atau tahun dirawat terakhir, untuk mempermudah mencari (mengklasifikasi) BRM yang sudah tidak aktif.
- c. Tanda (+) untuk pasien meninggal, ditulis dibelakang nama pasien pada sampul luar depan dan BRM pasien yang meninggal menandakan bahwa BRM tersebut sudah tidak aktif.
- d. Catatan mengenai data kesehatan pasien, meliputi penyebab sakit, penentuan tindakan terapi, rehabilitasi, riwayat pasien dan keluarga, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, perawatan dan terapi obat terakhir, hasil konsultasi, dan lain-lain.
- e. Perintah dokter atau rencana perawatan, dokter menuliskan perkembangan pasien, penemuan medis, rencana perawatan, hasil tes, dan kondisi umum pasien. Perintah dokter ini harus diberi tanggal dan ditandatangani.
- f. Catatan perkembangan, catatan ini mengidentifikasi kondisi dan respon pasien terhadap perawatan.
- g. Penelusuran spesial atau pemeriksaan yang dilakukan seperti hasil laboratorium, radiologi, patologi, dan lain-lain.
- h. Catatan perawatan dan diagram grafik, perawat mencatat semua pengamatan, pengobatan, perawatan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.
- i. Formulir operasi anestesi dan *recovery*, berisi persetujuan bedah, laporan pra dan post anestesi, laporan operasi, dan laporan lain yang relevan.
- j. Lembar kontrol istimewa seperti catatan/laporan lain yang relevan.

- k. Ringkasan keluar/resume, berisi kondisi pasien saat keluar, prognosis, perawatan pasien kembali kontrol untuk *follow up*. Pada lembar depan ditanda tangani oleh dokter untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang telah ditulis.
- l. Formulir *Informed consent* atau formulir persetujuan tindakan medis yang ditanda tangani pasien atau suami atau ayah yang bersangkutan sebelum dokter melakukan tindakan tertentu.

### **2.3 Kelengkapan Rekam Medis**

Secara garis besar penyelenggaraan RM dalam PERMENKES diatur sebagai berikut (PERMENKES RI Nomor 269/MENKES/PER/III/ 2008):

1. Rekam Medis harus segera dibuat dan dilengkapi seluruhnya setelah pasien menerima pelayanan (pasal 4). Hal ini dimaksudkan agar data yang dicatat masih original dan tidak ada yang terlupakan karena adanya tenggang waktu.
2. Setiap pencatatan RM harus dibubuhi nama dan tanda tangan petugas pelayanankesehatan. Hal ini diperlukan untuk memudahkan sistem pertanggung-jawaban atas pencatatan tersebut (pasal 5).

### **2.4 Mutu Rekam Medis**

Rekam medis yang baik dapat pula mencerminkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan (Huffman, 1990). Rekam Medis yang bermutu juga diperlukan untuk persiapan evaluasi dan audit medis terhadap pelayanan medis secara retrospektif terhadap rekam medis. Tanpa dipenuhinya syarat syarat dari

mutu RM ini, maka tenaga kesehatan maupun pihak rumah sakit akan sukar membela diri di pengadilan bila terdapat malpraktek oleh pihak pasien.

### **2.5 Definisi Tenaga Kesehatan**

Berdasarkan undang-undang no 36 tahun 2014 bahwa tenaga Kesehatan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan atau keterampilan melalui Pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan.

### **2.6 Definisi Perkam Medis**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377 Tahun 2007 tentang Standart Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, yaitu “Perkam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan formal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sehingga memiliki kompetensi yang diakui oleh pemerintah dan profesi serta mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada unit pelayanan kesehatan” (KEMENKES, 2007).

## **2.7 Standar Prosedur Operasional (SPO)**

Berdasarkan PERMENKES RI Nomor 512/Menkes/PER/IV/2007 Tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran bab I pasal 1 ayat 10 SPO adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu, dimana SPO memberikan langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh sarana pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi.

## **2.8 Analisis Kuantitatif**

*Review* catatan RM untuk mengetahui bagian tertentu dari RM dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan (Widi Astuti, 2014). Analisis kuantitatif dilakukan oleh praktisi RM yang dipercaya diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap:

- Analisis pencatatan rekam medis.
- Memberitahukan kepada mereka bila ada kekurangan ketidaklengkapan.
- Mengoreksi (memperbaiki pada identifikasi saja) Komponen dasar dalam analisis kuantitatif.
- Identitas pasien dalam setiap formulir sudah benar.
- Tersedianya semua hasil pemeriksaan laporan pasien.
- Dilengkapinya identitas para pemeriksa serta tanda tanda keabsahan rekaman.

### 2.8.1 Komponen Dasar Analisis Kuantitatif

Komponen dasar dalam analisis kuantitatif yaitu:

- Identitas pasien dalam setiap formulir sudah benar.
- Tersedianya semua hasil pemeriksaan/laporan pasien.
- Dilengkapinya identitas para pemeriksa serta tanda keabsahan rekaman.
- Praktik rekaman sudah baik.

### 2.8.2 Tujuan Analisa Kuantitatif

1. Menentukan sekiranya ada kekurangan agar dapat dikoreksi dengan segera saat pasien masih dirawat, sehingga dapat menjamin efektifitas kegunaan RM dikemudian hari .
2. Mengidentifikasi bagian yang tidak lengkap dan dengan mudah dapat dikoreksi dengan dibuat prosedur sehingga data rekam medis menjadi lebih lengkap.

## 2.9 Tinjauan Jurnal

Tabel 2.1 Jurnal 1

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Kesehatan Masyarakat
<b>Tahun Pustaka</b>	2010
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Tiara Wahyu Pamungkas, Triyani Marwati, Solikhah
<b>Penerbit</b>	Universitas Ahmad Dahlan
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 4 Nomor 1 Januari 2010
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/index">http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/index</a>

Tabel 2.2 Jurnal 2

<b>Judul Pustaka</b>	Identifikasi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia
<b>Tahun Pustaka</b>	2013
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Dian Mawarni, Ratna Dwi , Wulandari
<b>Penerbit</b>	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga
<b>Nomor-Vol. Edisi</b>	Volume 1 Nomor 2 April-Juni 2013
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://www.journal.unair.ac.id">http://www.journal.unair.ac.id</a>

Tabel 2.3 Jurnal 3

<b>Judul Pustaka</b>	Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Kedokteran Brawijaya
<b>Tahun Pustaka</b>	2015
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Fantri Pamungkas, Tuti Hariyanto, Endah Woro
<b>Penerbit</b>	Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 28 Nomor 2 2015
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.02.2">http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.02.2</a>

Tabel 2.4 Jurnal 4

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor-faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Kedokteran Brawijaya
<b>Tahun Pustaka</b>	2015
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Cicilia Lihawa, Muhammad Mansur, Tri Wahyu S
<b>Penerbit</b>	Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 28 Nomor 2 2015
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.02.2">http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.02.2</a>

Tabel 2.5 Jurnal 5

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Kedokteran Brawijaya
<b>Tahun Pustaka</b>	2016
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Nurhaidah, Tatong Harijanto, Thontowi Djauhari
<b>Penerbit</b>	Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima Nusa Tenggara
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 29, Nomor 3, Mei 2016
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1642">https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1642</a>

Tabel 2.6 Jurnal 6

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Diagram <i>Fishbone</i> di Rumah Sakit Pertamina Jaya
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2017
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Siti Nadya Ulfa, Lily Widjaya
<b>Penerbit</b>	Universitas Esa Unggul
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 5 Nomor 1, Juni 2017
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Inohim/article/view/2105">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Inohim/article/view/2105</a>

Tabel 2.7 Jurnal 7

<b>Judul Pustaka</b>	Tinjauan Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Pada Kasus <i>Unclaimed</i> BPJS Rawat Jalan di RSU Muhammadiyah Ponorogo
<b>Jenis Pustaka</b>	Global Health Science
<b>Tahun Pustaka</b>	2018
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Fitri Rofi'atul Habibah
<b>Penerbit</b>	STIKES Buana Husada
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 3 No. 4, Desember 2018
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v3i4.258">http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v3i4.258</a>

Tabel 2.8 Jurnal 8

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar tahun 2019
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Ni Luh Putu Devhy, Anak Agung Gede Oka Widana
<b>Penerbit</b>	STIKES Wira Medika Bali
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 2 Nomor 2 , Oktober 2019
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://dx.doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5353">http://dx.doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5353</a>

Tabel 2.9 Jurnal 9

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Ilmu Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Selvia Juwita Swari, Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Rowinda Dwi Kurniawati
<b>Penerbit</b>	Program Studi Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 1, Nomor1, Nopember 2019,
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20">https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20</a>

Tabel 2.10 Jurnal 10

<b>Judul Pustaka</b>	Evaluasi Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Surabaya Medical Service
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Manajemen Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Mohammad Wahyu Tri Hariyanto, Sulistiyoadi, Subroto, Afifatul Alifah
<b>Penerbit</b>	STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 5 Nomor 1 Desember 2019
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id">www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id</a>

Tabel 2.11 Jurnal 11

<b>Judul Pustaka</b>	Identifikasi Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Kriteria Analisis Kuantitatif Terintegrasi
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Manajemen Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Rinda Sulistyani, Eka Wilda Faida, Sulistiyoadi, Dian Pratiwi
<b>Penerbit</b>	STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Vol.5 No.2 Oktober 2019
<b>URL diunggah</b>	<a href="http://www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id">www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id</a>

Tabel 2.12 Jurnal 12

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Faktor Kinerja Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Klinik Dr. M. Suherman Jember
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Aditya Dwi Arimbi, Selvia Juwita Swari, Novita Nuraini, Indah Muflihatin, Gamasiano Alfiansyah
<b>Penerbit</b>	Politeknik Negeri Jember
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Volume 1 Nomor 2, Maret 2020
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://doi.org/10.25047/jremi.v1i2.2238">https://doi.org/10.25047/jremi.v1i2.2238</a>

Tabel 2.13 Jurnal 13

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kota Anyar
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Dian Fadilah Ayu Lestari, Indah Muflihatin
<b>Penerbit</b>	Politeknik Negeri Jember
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Vol. 2 No. 1 Desember 2020
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://doi.org/10.25047/jremi.v2i1.2217">https://doi.org/10.25047/jremi.v2i1.2217</a>

Tabel 2.14 Jurnal 14

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Saiful Anwar
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel
<b>Nama Penulis</b>	Ana Nafidatul Khoiroh, Novita Nuraini, Maya Weka Santi
<b>Penerbit</b>	Politeknik Negeri Jember
<b>Nomor-Vol.Edisi</b>	Vol. 2 No. 1 Desember 2020
<b>URL diunggah</b>	<a href="https://doi.org/10.25047/jremi.v2il.2080">https://doi.org/10.25047/jremi.v2il.2080</a>